****

**MODUL**

 **PELAYANAN KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI**



###### **Dosen**

**Siti Mudrikatin.,SST.,M.Kes**

**Semi Na’im.,SST.,M.Kes**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG**

**PRODI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG**

**Terakreditasi B BAN - PT**

**Program studi :**

**1. Diploma III Kebidanan 2. S 1 Keperawatan**

**4. Profesi Ners, 5. Sarjana Gizi, 6. Sarjana Kebidanan, 7. Pendidikan Profesi Bidan**

 Alamat : JL. Veteran Mancar Peterongan Jombang Telp / Fax. 0321 - 877025

## KEPUTUSAN

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG**

Nomor : No.275/STIKES/HSD/VI/2022

**TENTANG**

## TIM PENYUSUN MODUL PEMBELAJARAN DAN PRAKTIKUM PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

**STIKES HUSADA JOMBANG**

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses akademik di STIKes Husada Jombang, maka dipandang perlu merevisi kembali modul pembelajaran dan praktikum yang ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang;

Mengingat : Rapat Koordinasi Internal Tim Penyusun Modul untuk Program Studi D-III Kebidanan tanggal 20 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Modul Pembelajaran dan Praktikum D-III Kebidanan STIKes Husada Jombang, yang naskahnya tercantum dalam lampiran keputusan ini;

Kedua : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan dikemudian hari akan dilakukan perbaikan sebagaimanamestinya;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

 Jombang , 02 Juni 2022 Mengetahui,

 Ketua STIKes Husada Jombang

 Dra.Hj., Soelijah Hadi,M.Kes.,MM

*Tembusan disampaikan kepada Yth. :*

1. *Arsip*

Lampiran: Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

Nomor : No.271/STIKES/HSD/VI/2022

Tanggal : 2 Juni 2022

## TIM PENYUSUN MODUL PEMBELAJARAN DAN PRAKTIKUM PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

**STIKES HUSADA JOMBANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | NAMA | JABATAN | TTD |
| 01 | Dra.Hj., Soelijah Hadi,M.Kes.,MM | Ketua STIKes, Sebagai Pembina | A black line with a curved line  Description automatically generated with medium confidence |
| 02 | dr.Hany Puspita Ariyani.,M.Kes | Waket I, Sebagai Pengarah | A black and white image of a black and white image of a black and white image of a black and white image of a black and white image of a black and white image of a black and  Description automatically generated |
| 03 | Ardiyanti Hidayah.,SST.,M.Kes | Ketua Program Studi, sebagai Penanggungjawab | A close-up of a wire  Description automatically generated |

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan modul, modul ini diperuntukan bagi pegangan mahasiswa Diploma Tiga Kebidanan

 Modul ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa pada proses pembelajaran. Diharapkan modul ini menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan modul pembelajaran.

Kami menyadari bahwa modul pembelajaran ini belum sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan masukan demi kesempurnaan modul. Semoga modul ini dapat bermanfaat.

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| Cover | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
|  BAB 1 : PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Deskripsi Mata Kuliah
 | 1 |
| 1. Prasyarat
 | 2 |
| 1. Petunjuk Pengunaan Modul
 | 2 |
| 1. Tujuan
 | 3 |
| 1. Beban SKS
 | 4 |
| 1. Tata Tertib Mahasiswa
 | 4 |
| 1. Materi
 | 6 |
| 1. Evaluasi
 | 6 |
|  BAB 2: Kegiatan Praktikum | 7 |
| 1. Kontrasepsi Kondom
 | 7 |
| 1. Kontrasepsi Pil
 | 10 |
| 1. Konseling dan Pemasangan Implant
 | 13 |
| 1. Konseling IUD/AKDR
 | 16 |
| 1. Pemasangan IUD/AKDR
 | 19 |
| 1. Pemeriksaan IVA Test
 | 23 |
| 1. Pemeriksaan Sadari
2. Penggunaan sabun pembersih Kewanitaan dengan kejadian keputuhan
3. Program Redabamidi
 | 25 |
|  BAB 3 : PENUTUP | 28 |
| 1. Simpulan
 | 28 |
| 1. Saran
 | 28 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **DESKRIPSI MATA KULIAH**

Stikes Husada Jombang mempunyai tujuan menghasilkan lulusan bidan profesional yang berkualitas, baik dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan standar profesi.Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran baik teori tatap muka, laboratorium kelas maupun praktikum dan praktik klinik.

Salah satu misi Stikes Husada Jombang adalah menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan bidan kompeten dalam asuhan kebidanan yang unggul dalam pelayanan kebidanan komunitas berbasis pelayanan prima.Untuk mencapai misi tersebut maka diperlukan modul yang dapat menjadi pegangan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, dan melatih keterampilan dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan KB yang komprehensif.

Mata kuliah Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan KB Pengalaman pembelajaran praktikum di laboratorium kelas sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan ketrampilan dengan alat bantu yang menggambarkan situasi di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman teori maupun ketrampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran dilaboratorium mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti praktikum dilapangan, untuk lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal praktik klinik pada semester berikutnya.

Materi Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan KB mencakup (1) Memahami konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan (2) Memahami isu isu kesehatan perempuan (3) Memahami masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada siklus reproduksi perempuan (4) Melakukan Deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi (5) Memberikan asuhan kebidanan pada perempuan yang berkaitan dengan sistem reproduksi dalam perspektif gender (6) Memahami konsep pelayanan Keluarga Berencana (7) Memberikan Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana.

Modul ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar mampu menjadi praktisi yang ahli dan mampu untuk berpikir kritis serta mampu membuat keputusan klinis berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui

1. **PRASYARAT**

Sebelum mempelajari modul ini anda harus sudah mahir melakukan keterampilan dasar praktik klinik kebidanan seperti pencegahan infeksi, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan obstetrik, serta mahir dalam memberikan asuhan persalinan normal, menyusui serta nifas.

1. **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

Sebelum menggunakan modul ini anda harus memahami cara penggunaan modul. Modul ini disusun untuk menjadi bahan belajar mandiri mahasiswa disamping proses pembelajaran di kelas. Baca dengan hati – hati semua komponen modul dan ikuti langkah – langkah yang telah diuraikan dalam modul ini.Jika ada beberapa hal yang tidak anda mengerti tanyakanlah kepada dosen penanggung jawab mata kuliah. Setiap aktivitas dalam modul ini telah disusun secara berurutan, maka dari itu pastikan anda telah mengikuti dan menyelesaikan aktivitas yang diperintahkan dalam modul sebelum mengerjakan ke aktivitas berikutnya.

Tiap modul tersusun atas beberapa komponen sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Tujuan
 | Bagian ini berisikan keterampilan apa yang dapat anda lakukan setelah mempelajari modul ini.  |
| 1. Uraian Materi
 | Tiap uraian materi terdiri dari:1. Pendahuluan yang berisikan penjelasan tentang masalah spesifik yang dibahas.
2. Faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya masalah.
3. Cara mengidentifikasi masalah.
4. Cara menangani masalah.
5. Keterampilan klinis yang diharus anda kuasai.
 |
| 1. Aktivitas Mahasiswa
 | Bagian ini mengajak anda untuk melakukan sebuah tindakan tertentu seperti diskusi, studi pustaka, atau praktek laboratorium untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah yang sedang dibahas. |
| 1. Rangkuman
 | Ringkasan dari uraian materi.  |
| 1. Evaluasi
 | Bagian ini berisi pertanyaan – pertanyaan singkat yang disusun untuk membantu anda menilai sendiri pemahaman anda tentang masalah yang dibahas.  |

1. **TUJUAN**
	1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan WUS dan akseptor KB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

* 1. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti proses pembelajaran praktikum, baik di laboratorium kelas maupun lapangan, mahasiswa dapat :

1. Memberikan konseling tentang kondom dan cara pemasangannya
2. Memberikan konseling tentang pil kombinasi
3. Memberikan konseling tentang pil kondar
4. Memberikan konseling tentang suntikan/Injeksi IM 3 bulan dan cara penyuntikkannya
5. Memberikan konseling tentang impalnt dan cara pemasangannya
6. Memberikan konseling tentang IUD dan cara pemasangannya
7. Memberikan konseling tentang pemeriksaan IVA dan cara pemeriksaannya
8. Memberikan konseling tentang SADARI
9. **PROSEDUR PENCAPAIAN**
	* 1. Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang dibagi dalam kelompok kecil
		2. Setiap materi diberikan oleh tiap pembimbing yang berbeda dengan menggunakan metode demonstrasi di laboratorium ketrampilan
		3. Setelah mendapatkan seluruh materi praktikum, ketrampilan mahasiswa dievaluasi di akhir pertemuan.
10. **BEBAN SKS**

1 SKS Praktikum

1. **TATA TERTIB MAHASISWA**
2. **Tata Tertib Praktikum**
3. Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di depan laboratorium sebelum praktikum dimulai
4. Mahasiswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diijinkan mengikuti praktikum
5. Mahasiswa tidak boleh bersendau gurau dan harus bersikap sopan selama mengikuti praktikum
6. Selama praktikum berlangsung, mahasiswa tidak boleh meninggalkan laboratorium tanpa izin dosen
7. Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih
8. Mahasiswa diwajibkan mengganti peralatan jika terjadi kerusakan paling lambat 2 hari setelah praktikum
9. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum karena berhalangan atau gagal dalam praktikum harus menggulang atau mengganti pada hari lain sesuai dengan jadwal yang telah diatur (sesuai kebijakan dosen)
10. Mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100% dari kegiatan praktikum
11. **Tata Tertib Pemakaian Alat Praktikum**
12. Setiap mahasiswa berhak meminjam/menggunakan alat-alat laboratorium dengan persetujuan kepala laboratorium
13. Setiap mahasiswa yang akan praktik laboratorium wajib memberitahu/pesan alat kepada petugas 3 hari sebelum praktik dilaksanakan
14. Mahasiswa/peminjam wajib mengisi formulir peminjaman alat/bon alat yang telah disediakan dengan lengkap yang meliputi (nama,kelas/jurusan, hari/tanggal, waktu, dosen, jenis ketrampilan, nama alat, jumlah, keterangan, tanda tangan)
15. Mahasiswa atau peminjam bertanggung jawab atas kebersihan dan keutuhan alat-alat yang dipinjam
16. Mahasiswa wajib merapikan dan membersihkan kembali peralatan yang dipinjam setelah selesai menggunakan alat laboratorium
17. Alat-alat laboratorium dikembalikan segera setelah melaksanakan kegiatan praktik
18. Alat-alat laboratorium yang dipinjam dikembalikan tepat waktu dan dalam keadaan bersih dan utuh
19. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan ruangan setelah serah terima alat-alat yang dipinjam kepada kepala laboratorium
20. Keterlambatan mengembalikan alat atau mengembalikan alat dalam keadaan kotor, maka mahasiswa dikenakan denda Rp.10.000/hari/alat
21. Peminjam alat laboratorium harus mengganti alat yang rusak/hilang dalam waktu kurang dari dua hari setelah alat rusak/hilang.

1. **MATERI**
2. Kondom
3. Pil kombinasi
4. Pil kondar
5. Implant
6. IUD
7. Pemeriksaan IVA
8. Konseling SADARI
9. **EVALUASI PRAKTIKUM**

 Penilaian (evaluasi) kegiatan praktikum Mata Kuliah Asuhan Kebidanan IVdiambil dari perolehan uji ketrampilan berdasarkan ceklist. Petunjuk skor penilaian ketrampilan :

1. : Jika tidak dilakukan dengan sempurna
2. : Dilakukan dengan sempurna

**BAB II**

**KEGIATAN PRAKTIKUM**

1. **KONTRASEPSI KONDOM**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumAkan memberikan pelayanan keluarga berencana. |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada konseling KB kondom. |

1. **Pendahuluan**

Efektifitas pemakaian [kondom](http://www.lusa.web.id/kondom/) akan tinggi, apabila pengguna [kondom](http://www.lusa.web.id/kondom/) dapat menggunakan [kondom](http://www.lusa.web.id/kondom/) dengan baik dan benar setiap kali akan berhubungan [seksual](http://www.lusa.web.id/tag/seksual/). Angka kegagalan [kontrasepsi](http://www.lusa.web.id/tag/kontrasepsi/) [kondom](http://www.lusa.web.id/kondom/) sangat sedikit yaitu 2-12 [kehamilan](http://www.lusa.web.id/category/askeb-i-kehamilan/) per 100 perempuan per tahun. [Kondom](http://www.lusa.web.id/kondom/) merupakan selubung/sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (vinil) atau bahan alami (produksi [hewani](http://www.lusa.web.id/tag/hewani/)) yang dipasang pada [penis](http://www.lusa.web.id/tag/penis/) saat berhubungan. Selain sebagai pencegah [kehamilan](http://www.lusa.web.id/category/askeb-i-kehamilan/), juga mencegah [penyakit menular seksual](http://www.lusa.web.id/penyakit-menular-seksual/).-

1. **Materi**

Kondom adalah suatu selubung atau sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastic (vinil), atau bahan alami (produksi hewani) yang di pasang pada penis (kondom pria) atau vagina (kondom wanita ) pada saat berhubungan seks. Macam-macam kondom

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kulit** | **Lateks** | **Plastik** |
| 1. Dibuatdari membran usus biri-biri
2. Tidak meregang atau mengkerut
3. Menjalarkan panas tubuh sehingga dianggap tidak mengurangi sensitivitas selama senggama
4. Lebih mahal
5. Jumlahnya kurang dari 1% dari semua jenis kondom
 | 1. Paling banyak dipakai
2. Elastis
3. Murah
 | 1. Sangat tipis (0,025-0,035 mm)
2. Juga menghantarkan panas tubuh
3. Lebih mahal dari kondom lateks
 |

* 1. Cara kerja
		+ - 1. Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengn cara mengemas sperma sehingga sperma tersebut tidak tercurah kedalam saluran reproduksi perempuan.
				2. Mencegah IMS, HBV dan HIV/AIDS dari satu pasangan kepada pasangan yang lain
	2. Efektifitas
1. Cukup efektif bila dipakai secara benar setiap kali berhubungan seksual
2. Pada beberapa pasangan, pemakaian kondom kurang efektif karena tidak dipakai secara konsisten
3. Secara ilmiah didapatan hanya sedikit angka kegagalan kondom yaitu 2-12 kehamilan per 100 permpuan per tahun
	1. Keuntungan
		* + 1. Memberi perlindungan terhadap PMS
				2. Tidak mengganggu kesehatan klien
				3. Murah dan dapat di beli secara umum
				4. Tidak perlu pemeriksaan medis
				5. Tidak mengganggu produksi ASI
				6. Mencegah ejakulasi dini
				7. Membantu mencegah terjadinya kengker serviks
	2. Kerugian
4. Angka kegagalan relatif tinggi
5. Perlu menghentikan sementara aktifitas dan spontanitas hubungan seks
6. Perlu di pakai secara konsisten
7. Harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seks
8. Masalah pembuangan kondom bekas
	1. Petunjuk yang disampaikan pada pasangan tentang penggunaan metode kondom
9. Untuk menghindari terjadinya kehamilan maka dapat digunakan setiap kali berhubungan
10. Pemasangan kondom dilakukan sebelum penis berhubungan dengan genetalia eksterna wanita atau sebelum dimasukan kedalam vagina
11. Setelah kondom dipasang pada penis, sisakan sedikit ruang bebas pada ujung kondom
12. Simpan kondom diruang yang kering dan sejuk
13. Jangan memakai vaselin sebagai pelumas kondom karena dapat merusak karet
14. Periksa kondom setelah senggama selesai, untuk melihat adanya kerusakan pada kondom atau apakah kondom masih utuh atau tidak
15. Jangan menggunakan kondom untuki kedua kalinya
16. **Rangkuman**

Kondom adalah suatu selubung atau sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastic (vinil), atau bahan alami (produksi hewani) yang di pasang pada penis (kondom pria) atau vagina (kondom wanita ) pada saat berhubungan seks

1. **Aktivitas Mahasiswa**
2. Baca dan pelajari lembaran kerja yang tersedia.
3. Siapkan alat dan bahan secara lengkap sebelum tindakan dimulai.
4. Ikutilah petunjuk instruktur.
5. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.
6. **Prosedur Pelaksanaan**
7. Jagalah kesterilan alat dan bahan yang digunakan, serta letakkan peralatan sesuai dengna fungsinya.
8. Pakailah peralatan sesuai dengan fungsinya.
9. Perhatikan teknik Injeksi intramuskular
10. **KONTRASEPSI PIL**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan keluarga berencana. |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada konseling pil. |

1. **Pendahuluan**

Kontrasepsi hormonal pil. Kontrasepsi hormonal pil telah mengalami penelitian panjang, sehingga sebagian besar wanita dapat menerima tanpa kesulitan, dengan patrun menstruasi normal serta durasi 4 sampai 6 hari. Di samping durasi 4 sampai 6 hari, masih terdapat patrun menstruasi wanita. Wanita tergolong durasi menstruasi kurang dari 4 hari, memerlukan pil KB dengan efek estrogen tinggi. Wanita dengan durasi menstruasi lebih dari 6 hari memerlukan pil Kb dengan estrogen yang rendah.

Berbagai pabrik farmasi telah memasarkan pil KB dengan kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat memilih sesuai keberadaan wanita itu. Pada setiap pil terdapat perbandingan kekuatan estrogenik (lebih dominan estrogen) atau terdapat progesterogenik (dominan progesteron), melalui penilaian patrun menstruasi.

1. **Materi**

Pil kombinasi merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormon sintesis esterogen dan progesteron.

* 1. Kandungan pil kombinasi

Mengandung dua jenis hormon wanita yaitu esterogen dan progesteron.

* 1. Jenis-jenis pil kombinasi

Monofasi, Bifasik dan Trifasik.

* 1. Cara kerja pil kombinasi

Menekan ovulasi, mencegah implantasi, mengentalkan lendir serviks, pergerakan tuba tergantung sehingga transportasi ovum akan terganggu.

* 1. Komposisi pil kombinasi

Tiap blister terdiri dari 28 pil (7 pil mengandung vitamin dan 21 pil mengandung hormon).

* 1. Efektivitas pil kombinasi

Efektivitas tinggi, 1 kehamilan/1000 perempuan dalam tahun pertama penggunaan.

* 1. Keuntungan pil kombinasi
		+ - 1. Tidak mengganggu hubungan seksual
				2. Siklus haid menjadi teratur
				3. Dapat digunakan pada masa remaja hingga menopause
				4. Mudah dihentikan setiap hari, kesuburan cepat kembali setelah penggunaan pil dihentikan
				5. Mencegah kehamilan ektopik, kankner ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, acne, desminorhoe
	2. Keterbatasan/kekurangan pil kombinasi
1. Mahal, mual 3 bulan pertama, perdarahan bercak atau perdarahan
2. Pusing, nyeri payudara, kenaikan BB
3. Tidak mencegah PMS, tidak untuk ibu menyusui
4. Dapat meningkatkan tekanan darah sehingga resiko stroke
	1. Indikasi pil kombinasi
5. Usia reproduksi, telah memiliki anak ataupun belum
6. Gemuk atau kurus
7. Setelah melahirkan dan tidak menyusui, pasca keguguran, anemia karena haid berlebihan, siklus haid tidak teratur
	1. Kontraindikasi pil kombinasi
8. Hamil atau diduga hamil
9. Karsinoma payudara, perdarahan abnormal dari genetalia tanpa sebab, hipertensi, diabetes millitus, myoma uteri
	1. Cara penggunaan pil kombinasi
10. Pil diminum setiap hari, lebih baik dalam waktu yang sama
11. Pil pertama dimulai hari pertama siklus haid
12. Paket 28 pil habis mulai minum dari paket yang baru
13. Paket 21 pil habis sebaiknya tunggu satu minggu baru minum pil dari paket baru
14. Bila muntah dalam 2 jam minum pil selanjutnya atau gunakan kontrasepsi lain
	1. Apabila lupa minum pil
15. Apabila minum 1 pil maka pil tersebut harus segara diminum setelah teringat, jadi minum 2 pil.
16. Apabila lupa minum 3 pil berturut turut lebih baik di hentikan dan menggunakan metode lain
17. Apabila ingin menggunakan lagi tunggu menstruasi dengan kemasan baru
	1. Efek samping pil kombinasi
18. Amenorhoe
19. mual
20. pusing
21. muntah
22. perdarahan pervaginan
	1. Tentang kunjungan ulang pil kombinasi
23. Apabila pil habis
24. ada keluhan
25. **Rangkuman**

Kontrasepsi hormonal pil. Kontrasepsi hormonal pil telah mengalami penelitian panjang, sehingga sebagian besar wanita dapat menerima tanpa kesulitan, dengan patrun menstruasi normal serta durasi 4 sampai 6 hari. Di samping durasi 4 sampai 6 hari, masih terdapat patrun menstruasi wanita. Wanita tergolong durasi menstruasi kurang dari 4 hari, memerlukan pil KB dengan efek estrogen tinggi. Wanita dengan durasi menstruasi lebih dari 6 hari memerlukan pil Kb dengan estrogen yang rendah.

1. **Aktivitas Mahasiswa**
2. Baca dan pelajari lembar kerja dengan baik.
3. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan dan susun secara ergonomis.
4. Ikuti petunjuk yang ada pada job sheet.
5. Bekerja secara hati-hati dan teliti.
6. Tanyakan pada dosen bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti atau dipahami.
7. **Prosedur Pelaksanaan**
8. Melakukan informend consent
9. Memberikan informasi dengan baik dan benar
10. Melakukan pendokumentasian
11. **KONSELING DAN PEMASANGAN IMPLANT**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan keluarga berencana. |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada konseling tentang impalnt dan cara pemasangannya. |

* + 1. **Pendahuluan**

Implan jadena merupakan salah satu jenis kontrasepsi implan dengan lama kerja 3 tahun. Implan jadena terdiri dari 2 batang kapsul silastik, yang mengandung 75 mg levonorgestrel. Lokasi pemasangan dibagian dalam lengan atas melalui suatu tindakan operasi kecil. Khasiat kontrasepstif jenis implan ini timbul beberapa jam setelah insersi, sedangkan tingkat kesuburan atau fertilisasi akan kembali segera setelah pencabutan implan.

Sebagian besar masalah yang bekaitan dengan pencabutan disebabkan oleh pemasangan yang tidak benar; Oleh karena itu, hanya petugas klinik yang terlatih (dokter, bidan, dan perawat) yang diperbolehkan memasang maupun mencabut implan. Untuk mengurangi masalah yang timbul setelah pemasangan, semua tahap proses pemasangan harus dilakukan secara hati-hati dan lembut, dengan menggunakan upaya pencegahan infeksi yang dianjurkan.

* + 1. **Materi**

Implant adalah salah satu jenis alat kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastis yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas

1. Jenis implant
2. Norplant (6 kapsul ) berisi hormon levonogestrel, daya kerja 5 tahun
3. Norplant-2 ( 2 batang ) berisi hormon levonogestrel, daya kerja 3 tahun
4. Satu batang berisi hormon ST-1435, daya kerja 2 tahun
5. Satu batang berisi hormon 3 keto- desogesteri daya kerja 2,5-4 tahun
6. Cara kerja
7. Menghambat ovulasi
8. Perubahan lendir servik menjadi kental dan sedikit
9. Menghambat perkembangan siklis dari endometrium
10. Keuntungan
11. Cocok untuk wanita yang tidak boleh menggunakan obat yang mengandung ekstrogen
12. Dapat digunakan untuk dalam jangka waktu panjang 5 tahun dan bersifat reversibel
13. Efek kontraseptif segera berakhir setelah implantya di keluarkan
14. Perdarahan terjadi lebih ringan, tidak menaikan darah
15. Resiko terjadinya kehamila ektopik lebihh kecil jika di bandingkan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim
16. Kerugian
17. Implant harus di pasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih
18. Lebih mahal
19. Sering timbul perubahan pola haid
20. Akseptor tidak dapat menghentikan implant sekehendaknya sendiri
21. Kontra indikasi
22. Kehamilan atau disangka hamil
23. Penderita penyakit hati akut
24. Kangker payudara
25. Kelainan jiwa
26. Penyakit jantung, hipertensi, dibetes militus
27. Penyakit trombo emboli
28. Riwayat kehamilan ektopik
29. Indikasi
30. Wanita yang ingin menggunakan alat kontrasepsi untuk jangka waktu yang lama tetapi tidak bersedia menjalani kontap/menggunakan AKDR
31. Wanita yang tidak boleh menggunakan pil KB yang mengandung ekstrogen
32. Efektifitas
33. Efektifitasnya tinggi, angka kegagalan norplant <1 per 100 wanita per tahun dalam 5 tahun pertama
34. Efektifitas norplant berkurang sedikit setelah 5 tahun, dan pada tahun ke-6 kira-kira 2,5-3% akseptor menjadi hamil
35. Efek samping
36. Amenorhea
37. Perdarahan bercak (spoting) ringan
38. Pertambahan atau kehilangan berat badan (perubahan nafsu makan)
39. Ekspulsi
40. Infeksi pada daerah insersi
41. Waktu pemasangan
42. Sewaktu haid berlangsung
43. Setiap saat asal diyakini klien tidak hamil
44. Bila menyusui : 6 minggu – 6 bulan pasca salin
45. Saat ganti cara dari metode yang lain
46. Pasca keguguran
47. Kunjungan ulang
48. 7 hari lagi
49. Bila ada keluhan
50. **Rangkuman**

Implant adalah salah satu jenis alat kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastis yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas

1. **Aktivitas Mahasiswa**
	* + - 1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan .
				2. Baca dan pelajari lembaran kerja yang tersedia.
				3. Perhatikan dan ikutilah petunjuk instruktur.
				4. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.
				5. Laporkan hasil kerja setelah selesai praktik.
2. **Prosedur Pelaksanaan**
3. Pastikan syarat dan indikasi pemasangan implant pada klien sudah terpenuhi sebelum melakukan tindakan pemasangan implant.
4. Jagalah kesterilan alat dan bahan yang digunakan.
5. Letakkan peralatan yang telah disiapkan pada tempat yang terjangkau.
6. Lakukan pencegahan infeksi pada klien melalui tindakan pencucian dan pemberian antiseptik pada daerah operasi tempat implan akan dipasang.
7. Lakukan tindakan pemasangan implan dalam ruangan yang sesuai standar.
8. Gunakan sarung tangan bebas bedak untuk mencegah terbentuknya jaringan ikat pada luka insisi.
9. Lakukan teknik pembuangan sampah atau limbah bekas pakai sesuai prosedur.
10. **KONSELING IUD/AKDR**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan keluarga berencana. |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada konseling tentang AKDR dan cara pemasangannya.  |

1. **Pendahuluan**

Konseling adalah proses yang beroprientasi pada belajar , dilakukan dalam lingkungan sosial, dari konselor pada konseli, dengan memberikan bantuan secara profesional, agar konseli dapat memahami dan memahami dan melakukan pengambilan keputusan.

Konseling sendiri merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan keluarga berencana (KB)/ pemilihan kontrasepsi. Dengan mengunakan konseling artinya petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan dan diplih atas keputusan klien, dan meningkatkan kepuasan dari klien. Konseling yang baik juga dapat membantu klien dalam menggunakan kontrasepsi lebi lama dan meningkatkan keberhasilan ber-KB. Selain itu, dengan konseling juga dapat meningkatkan hubungan antara petugas kesehatan dengan klien.

Penapisan adalah tahap silakukannya penilaian oleh tenaga kesehatan kepada peserta KB, mengenai keadaan-keadaan fisik yang di sesuaikan dengan persyaratan-persyaratan penggunaan kontrasepsi.

1. **Materi**

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat kecil berbentuk-T terbuat dari plastik dengan bagian bawahnya terdapat tali halus yang juga terbuat dari plastic yang dimasukkan ke dalam rahim untuk mencegah kehamilan. Pemasangan bisa dengan rawat jalan dan biasanya akan tetap terus berada dalam rahim sampai dikeluarkan lagi. IUD mencegah sperma tidak bertemu dengan sel telur dengan cara merubah lapisan dalam rahim menjadi sulit ditempuh oleh sperma (Kusmarjadi, 2010).

Melihat cukup banyak persyaratan dari penggunaan AKDR, serta banyaknya hal yang harus diketahui oleh klien mengenai AKDR (Indikasi, Kontaindikasi, Keuntungan, kerugian, efeksamping, dan hal lainnya) maka Penapisan dan konseling sangat penting dilakukan sebagai pendahulu dari pemberian metode AKDR.

Alat kecil terdiri dari rangka plastik lentur dan benang dengan tembaga atau hormon progestin yang dimasukan ke dalam rongga rahim, dan harus diganti jika sudah digunakan selama periode tertentu.

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di pasang di luar hamil dan saat selsai menstruasi. AKDR tidak dapat di pasang pada keadaan terdapat infeksi genetalia karena akan menimbulkan eksaserbasi (kambuh) infeksi, keadaan patologis lokal (furunkel, stenosis vagina, infeksi vagina), dugaan keganasan serviks, perdarahan dengan sebab yang tidak jelas, pada kehamilan (terjadi abortus, mudah perforasi, perdarahan, infeksi).

Melihat cukup banyak persyaratan dari penggunaan AKDR, serta banyaknya hal yang harus diketahui oleh klien mengenai AKDR (Indikasi, Kontaindikasi, Keuntungan, kerugian, efeksamping, dan hal lainnya) maka Penapisan dan konseling sangat penting dilakukan sebagai pendahulu dari pemberian metode AKDR.

1. **Rangkuman**

Konseling sendiri merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan keluarga berencana (KB)/ pemilihan kontrasepsi. Dengan mengunakan konseling artinya petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan dan diplih atas keputusan klien, dan meningkatkan kepuasan dari klien. Konseling yang baik juga dapat membantu klien dalam menggunakan kontrasepsi lebi lama dan meningkatkan keberhasilan ber-KB.

1. **Aktivitas Mahasiswa**
	1. Baca dan pelajari job Sheet, hand out atau buku sumber yang tersedia
	2. Siapkan alat dan bahan secara lengkap sebelum tindakan dimulai
	3. Ikuti petunjuk instruktur
	4. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti
2. **Prosedur Pelaksanaan**
3. Pastikan pasien dalam keadaan siap menerima informasi dan melakukan konseling
4. Perhatikan privasi pasien
5. Siapkan peralatan dan alat yang akan digunakan
6. Pastikan bahwa konseling bertujuan untuk membantu klien menentukan pilihan
7. Hilangkan unsur subjektifitas
8. Pastikan lingkungan dalam keadaan kondusif untuk melakukan konseling
9. **PEMASANGAN IUD/AKDR**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan keluarga berencana. |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada konseling tentang cara pemasangan AKDR. |

**Pendahuluan**

IUD (intra uterin device) merupakan alat kontrasepsi yang digunakan dalam rahim sebagai pencegah kehamilan. Cara kerjanya sebagai benda asing dalam rahim menimbulkan reaksi peradangan setempat, tembaga yang terdapat pada IUD mempengaruhi reaksi biokimia dalam rahim yang menyebabkan disfungsi sperma sehingga tidak mampu melakukan pembuahan. IUD relatif aman dan efektif dalam mencegahan kehamilan.

Kontra indikasi IUD yaitu adanya tanda-tanda kehamilan ,infeksi panggul, erosi servik, perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya, alergi logam dan kelainan pada rahim. Efek samping IUD yaitu mules, perdarahan setelah pemasangan, spotting, keputihan, keluhan suami, kehamilan ektopik, ekspulsi, translokasi. IUD jenis copper T 380 A merupakan salah satu bentuk IUD yang digunakan dalam program KB Nasional.

**Materi**

IUD (intra uterin device) di pasang di luar hamil dan saat selsai menstruasi. IUD tidak dapat di pasang pada keadaan terdapat infeksi genetalia karena akan menimbulkan eksaserbasi (kambuh) infeksi, keadaan patologis lokal (furunkel, stenosis vagina, infeksi vagina), dugaan keganasan serviks, perdarahan dengan sebab yang tidak jelas, pada kehamilan (terjadi abortus, mudah perforasi, perdarahan, infeksi).

1. Jenis IUD
2. IUD non-hormonal
3. Menurut bentunya
4. Bentuk terbuka: lippesloop, CUT, Cu-7, marguiles, spring coil, multiload, Nova-T
5. Bentuk tertutup : Ota-ring, Antigon, dan Graten berg ring
6. Menurut tambahan atau metal

Medicated IUD

Un Medicated IUD

1. IUD yang mengandung hormon

Progestasert-T =Alza T

LNG-20

1. Mekanisme kerja lokal akdr
2. IUD merupakan benda asing dalam rahim sehingga menimbulkan reaksi benda asing dengan timbunan leukosit, makrofag dan limfosit.
3. IUD menimbulkan perubahan pengeluaran cairan, prostaglandin, yang menghalangi kapasitas spermatozoa.
4. Pemadatan endrometrium oleh leukosit, makrofag dan limfosit menyebabkan blastokis mungkin dirusak oleh makrofag dan blastokis tidak mampu melaksanakan nidasi.
5. Ion CU yang dikeluarkan IUD dengan cupper menyebabkan gangguan gerak spermatozoa sehingga mengurangi kemampuan untuk melaksanakan konsepsi
6. Keuntungan IUD
7. Sebagai kontrasepsi efektivitasannya tinggi
8. IUD dapat efektif segera setelah pemasangan
9. Metode kontasepsi jangka panjang
10. Tidak mempengaruhi hubungan seksual
11. Tidak ada efek samping hormonal
12. Tidak mempengaruhi produksi ASI
13. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus
14. Dapat digunakan sampai menopause
15. Membantu mencegah kehamilan ektopik
16. Kerugian IUD
17. Haid lebih lama dan banyak
18. Saat haid lebih sakit
19. Sedikit nyeri dan perdarahan (spotting) terjadi setelah pemasangan IUD
20. Tidak mencegah IMS
21. Dapat memicu penyakit radang panggul apabila digunakan pada wanita dengan IMS
22. Klien tidak dapat melepas sendiri, harus ada bantuan dari tenaga kesehatan
23. Bisa terjadi kemungkinan benang keluar dari uterus
24. Pengguna IUD harus memeriksa posisi benang dari waktu ke waktu
25. Indikasi pengguna IUD
26. Wanita usia reproduksi
27. Keadaaan nulipara
28. Gemuk maupun kurus
29. Setelah melahirkan baik yang menyusui maupun yang tidak menyusui
30. Pasca abortus
31. Penderita tumor maupun kanker payudara
32. Terdapat varises di vulva maupun kaki
33. Tekanan darah tinggi
34. Penderita stroke, malaria, epilepsi, diabetes, penyakit hati maupun tyroid
35. Kontraindikasi pengguna IUD
36. Sedang hamil atau diduga hamil
37. Terdapat perdarahan yang tidak diketahui penyebabnya
38. Sedang menderita infeksi alat genital
39. Diketahui menderita TBC pelvik
40. Kanker alat genital
41. Terdapat kelainan bawaan uterus
42. Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm
43. Kunjungan ulang
44. Satu (1) bulan pasca pemasangan
45. Tiga (3) bulan kemudian
46. Setiap 6 bulan berikutnya
47. Satu (1)tahun sekali
48. Bila terlambat haid 1 minggu
49. Bila terjadi perdarahan banyak dan tidak teratur
50. Efek samping penggunaan akdr

Amenorea,

Kejang,

Perdarahan vagina yang hebat dan tidak teratur,

Benang yang hilang

1. **Rangkuman**

IUD (intra uterin device) merupakan alat kontrasepsi yang digunakan dalam rahim sebagai pencegah kehamilan. Cara kerjanya sebagai benda asing dalam rahim menimbulkan reaksi peradangan setempat, tembaga yang terdapat pada IUD mempengaruhi reaksi biokimia dalam rahim yang menyebabkan disfungsi sperma sehingga tidak mampu melakukan pembuahan. IUD relatif aman dan efektif dalam mencegahan kehamilan.

1. **Aktivitas Mahasiswa**
2. Baca dan pelajari lembaran kerja yang tersedia.
3. Siapkan alat dan bahan secara lengkap sebelum tindakan dimulai.
4. Ikutilah petunjuk instruktur.
5. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.
6. **Prosedur Pelaksanaan**
7. Jagalah kesterilan alat dan bahan yang digunakan, serta letakkan peralatan sesuai dengna fungsinya.
8. Pakailah peralatan sesuai dengan fungsinya.
9. Pusatkan perhatian pada pekerjaan dan keadaan ibu.
10. Perhatikan teknik pemasangan IUD
11. **PEMERIKSAAN IVA TEST**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan Deteksi dini  |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada tentang pemeriksaan IVA  |

**Materi**

IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin.

IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% .

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatife dari pap smear karena biayanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi.

1. Tujuan IVA test

Pada pemeriksaan ini, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan-perubahan pada jaringan epitel. Serviks yang diberi larutan asam asetat 5% akan merespon lebih cepat daripada larutan 3%. Efek akan menghilang sekitar 50-60 detik sehingga dengan pemberian asam asetat akan didapat hasil gambaran serviks yang normal (merah homogen) dan bercak putih (displasia).

1. Kelebihan IVA test
2. Mudah, praktis dan sangat mampu laksana.
3. Butuh bahan dan alat yang sederhana dan murah
4. Sensivitas dan spesifikasitas cukup tinggi
5. Dapat dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bukan dokter ginekologi, dapat dilakukan oleh bidan di setiap tempat pemeriksaan kesehatan ibu atau dilakukan oleh semua tenaga medis terlatih
6. Alat-alat yang dibutuhkan dan Teknik pemeriksaan sangat sederhana.
7. Metode skrining IVA sesuai untuk pusat pelayanan sederhana
8. Syarat IVA test
9. Sudah pernah melakukan hubungan seksual
10. Tidak sedang datang bulan/haid
11. Tidak sedang hamil
12. 24 jam sebelumnya tidak melakukan hubungan seksual
13. Jadwal pemeriksaan IVA test
14. Skrining pada setiap wanita minimal 1X pada usia 35-40 tahun
15. Kalau fasilitas memungkinkan lakukan tiap 10 tahun pada usia 35-55 tahun
16. Kalau fasilitas tersedia lebih lakukan tiap 5 tahun pada usia 35-55 tahun
17. Ideal dan optimal pemeriksaan dilakukan setiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun.
18. Skrining yang dilakukan sekali dalam 10 tahun atau sekali seumur hidup memiliki dampak yang cukup signifikan.
19. Di Indonesia, anjuran untuk melakukan IVA bila : hasil positif (+) adalah 1 tahun dan, bila hasil negatif (-) adalah 5 tahun

**Rangkuman**

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatife dari pap smear karena biayanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi.

**Aktivitas Mahasiswa**

1. Baca dan pelajari lembaran kerja yang tersedia.
2. Siapkan alat dan bahan secara lengkap sebelum tindakan dimulai.
3. Ikutilah petunjuk instruktur.
4. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.

**Prosedur Pelaksanaan**

1. Jagalah kesterilan alat dan bahan yang digunakan, serta letakkan peralatan sesuai dengna fungsinya.
2. Pakailah peralatan sesuai dengan fungsinya.
3. Pusatkan perhatian pada pekerjaan dan keadaan ibu.
4. Perhatikan teknik pemeriksaan IVA
5. **PEMERIKSAAN SADARI**

|  |
| --- |
| Tujuan UmumSetelah menyelesaikan modul ini anda akan memberikan pelayanan deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi |
| Tujuan KhususUntuk mencapai tujuan umum, anda harus dapat melaksanakan pelayanan keluarga berencana pada deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi tentang pemeriksaan IVA  |

1. **Materi**

Pemeriksaan payudara sendiri merupakan salah satu langkah untuk mencegah terjdinya kanker payudara.

Pemeriksaan payudara sendiri atau dikenal dengan singkatan SADARI adalah pemeriksaan pada payudara sendiri yang dilakukan setiap bulan sesudah haid untuk mendeteksi secara dini adanya tonjolan yang mungkin menyebabkan kanker pada payudara.

* 1. Manfaat SADARI
1. Mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan pada payudara
2. Kanker payudara dapat diketahui secara dini oleh para wanita usia subur.
3. Setiap wanita mempunyai bentuk dan ukuran payudara yang berbeda, bila wanita memeriksa payudara sendiri secara teratur, setiap bulan setelah haid, wanita dapat merasakan bagaimana payudara wanita yang normal.
4. Bila ada perubahan tentu wanita dapat mengetahuinya dengan mudah.
	1. Waktu pelaksanaanSADARI
5. Dilakukan oleh setiap wanita yang telah memiliki siklus menstruasi
6. Wanita yang telah mengakhiri siklus menstruasi (menopause)
7. SADARI dilakukan setiap 3 bulan sekali selama lebih kurang 5 menit antara hari kelima dan kesepuluh dari siklus menstruasi dengan menghitung hari pertama menstruasi sebagai hari pertama
8. SADARI dapat juga langsung dilakukan apabila dicurigai adanya kelainan pada payudara
	1. Payudara normal dan bermasalah
	2. Payudara normal adalah payudara dengan bentuk sempurna tanpa perubahan bentuk dan pembengkakan.
	3. Payudara yang bermasalah jika :
	4. kulit mengkerut
	5. terjadi lipatan
	6. ada tonjolan
	7. puting berubah posisi biasanya seperti tertarik kedalam
	8. kemerahan dan nyeri
	9. ruam-ruam
	10. bengkak*.*
	11. Putting normal dan bermasalah
9. Puting normal

Jika anda tidak menyusui maka tidak akan keluar cairan apapun. Namun jika anda menyusui akan mengeluarkan ASI tentunya.

1. Puting yang bermasalah

Putting yang mengeluarkan cairan berwarna kuning bercampur darah dan mengoreng.

1. **Rangkuman**

Pemeriksaan payudara sendiri merupakan salah satu langkah untuk mencegah terjdinya kanker payudara.

* 1. **Aktivitas Mahasiswa**
1. Baca dan pelajari lembaran kerja yang tersedia.
2. Siapkan alat dan bahan secara lengkap sebelum tindakan dimulai.
3. Ikutilah petunjuk instruktur.
4. Tanyakan pada instruktur bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.
	1. **Prosedur Pelaksanaan**
5. Jagalah kesterilan alat dan bahan yang digunakan, serta letakkan peralatan sesuai dengna fungsinya.
6. Pakailah peralatan sesuai dengan fungsinya.
7. Pusatkan perhatian pada pekerjaan dan keadaan ibu.
8. Perhatikan teknik pemeriksaan IVA

**Penggunaan Sabun pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan**

 **Keputihan**

* + 1. **Pengertian Keputihan**

*Leukorea* berasal dari kata *Leuco* yang berarti benda putih yang disertai dengan akhiran *–rrhea* yang berarti aliran atau cairan yang mengalir. *Leukorea* atau *flour albous* atau keputihan atau *vaginal discharge* merupakan semua pengeluaran dari kemaluan yang bukan darah dan dapat menimbulkan rasa gatal. Keputihan merupakan salah satu tanda dari proses ovulasi yang terjadi di dalam tubuh. Selain itu, keputihan juga merupakan salah satu tanda dari suatu penyakit.6 Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadewa Tahun 2014 menunjukkan bahwa keputihan merupakan salah satu tanda gejala kanker serviks dengan *p-value* 0,017 yang artinya terdapat hubungan antara keputihan dengan kanker serviks

* + 1. **Proses Fisiologis Keputihan**

 Keputihan secara fisiologis terjadi sebelum menstruasi karena pengaruh dari proses menstruasi yang melibatkan hormonestrogen dan progesteron. Pada proses proliferasi terjadi pembentukan hormon estrogen oleh ovarium yang menyebabkan pengeluaran sekret yang berbentuk seperti benang, tipis dan elastis. Hormon estrogen berperan dalam produksi sekret pada fase sekretorik, merangsang pengeluaran sekret pada saat wanita terangsang serta menentukan kadar zat gula dalam sel tubuh (glikogen). Glikogen digunakan untuk proses metabolisme pada bakteri *Lactobacillus doderlein*. Sisa dari proses metabolisme ini akan menghasilkan asam laktat yang menjaga keasaman vagina yaitu 3,8-4,2. Pada saat ovulasi terjadi proses sekresi pada endometrium yang dipengaruhi oleh hormon progesteron. Hormon progesteron menyebabkan pengeluaran sekret yang lebih kental seperti jeli

* + 1. **Sabun pembersih**

 kewanitaan (feminine hygiene) adalah suatu sediaan pembersih daerah kewanitaan berbentuk cair yang dibuat dari bahan dasar dan digunakan untuk membersihkan daerah kewanitaan tanpa menimbulkan iritasi pada kulit(Manan, 2011). Candida albicans adalah salah satu mikroorganisme penyebab masalah reproduksi wanita, berupa keputihan (fluor albus). Penggunaan sabun pembersih daerah kewanitaan dari bahan alam seperti ekstrak daun sirih, ekstrak manjakani, ekstrak kayu rapet dan triklosan menjadi pilihan masyarakat sebagai pembersih daerah kewanitaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui uji aktivitas, Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) 4 sampel sabun pembersih daerah kewanitaan terhadap C. albicans secara in vitro. Penelitian dilakukan menggunakan metode sumuran dengan larutan sampel terdiri dari A, B, C, D dengan konsentrasi 100, 80, 60, 40, 20%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke 4 sampel memiliki aktivitas terhadap C. albicans. kontrol positif (media + suspensi C. albicans), kontrol negatif (media + aquades). Hasil uji KHM menunjukan sampel A 60%, sampel B 40%, sampel C 100% larutan terlihat jernih dan sampel D 100% larutan terlihat keruh. Hasil KBM menunjukan sampel A 60%, B 40% tidak ada pertumbuhan C. albicans, sampel C 100%, D 100% ada pertumbuhan C. albicans. Analisis data berupa tabel dan gambar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ke 4 sampel dikonsentrasi 20% memiliki aktivitas terhadap C.albicans.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Dalam modul praktikum ini dibahas mengenai Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan KB mencakup: Memahami konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan , Memahami isu isu kesehatan perempuan, Memahami masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada siklus reproduksi perempuan, Melakukan Deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi, Memberikan asuhan kebidanan pada perempuan yang berkaitan dengan sistem reproduksi dalam perspektif gender, Memahami konsep pelayanan Keluarga Berencana, Memberikan Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana.

* + - 1. **Saran**

Diharapkan dapat menjadikan bahan pustaka dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penerapan secara langsung pada mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Affandi, B. dkk. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontraseppsi*. Jakarta : P.T bina pustaka sarwono prawiroharjo

Anggraini, Y dan Martini. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Rohima Press